

**PROGRAM STUDY OF PUBLIC HEALTH DEGREE
HEALTH FACULTY OF DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY
SEMARANG 2007**

ABSTRACT

LAILI FATIMAH

**EVALUATION APPLYING OF OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH
MANAGEMENT AT PT. SINAR SOSRO UNGARAN
SEMARANG-BAWEN 2007**

Indonesian Development leads into industrialization. Unless than 30.000 industries that are operating in Indonesia from year to year show an increasing range of big scale industry, using a machine power to manpower. Industrialisms affect that cannot be avoided is the work accident, both in working environment and out of working environment. In line with the industrial development, a company must also improve its attention to ward importance of working Occupational Health & Safety (OHS), so that this OHS is not only for the manpower, but also important for the perpetuity and development of the company.

This is a qualitative study with an observational method and in depth interview. While data collecting is done by observing the secondary data which relates to the Occupational Safety & Health management to support existing primary data. The result of this research shows that PT. Sinar Sosro Ungaran has a commitment concerning to Occupational Health & Safety, but does not have a policy concerning to Occupational Health & Safety yet.

The audit being done by the company is an interval audit, such as the usage of APD and ISO 9000. External audit which done by sucofindo and GMP (Good Manufacturing Practice) auditing was firstly done in 2007 by BPOM. And the source of danger in production room are noise, lighting, the source of danger out of production room are skin disease on the manually bottle washing labour, noise and unpleasant odor from the process of liquid waste recycling.

PT. Sinar Sosro Ungaran has a polyclinic and company doctor. The labour health is always monitored through medical check up by the company doctor. There is a necessity for a policy concerning with Occupational Health & Safety in written form, and signed by the entrepreneur and official members. So that the intention of the application of Occupational Safety & Health management will be reached by giving protection to the labours. With the existence of safety, security and health guarantee during in the working time, the labours will give satisfaction and improve their loyalty toward the company.

**KEY WORD : OSH MANAGEMENT, APPLYING
LIBRARY : 29 (1990-2006)**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG 2007**

ABSTRAK

LAILI FATIMAH

**TINJAUAN PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PT. SINAR SOSRO UNGARAN
SEMARANG-BAWEN 2007**

Pembangunan Indonesia mengarah kepada industrialisasi. Tidak kurang dari 30.000 industri yang beroperasi di Indonesia dari tahun ketahun menunjukkan angka peningkatan pada industri yang berskala besar lebih menggunakan tenaga mesin dari pada tenaga manusia. Dampak dari industrialisasi yang tidak dapat dihindari adalah terjadinya kecelakaan kerja, baik di dalam lingkungan kerja ataupun di luar lingkungan kerja. Sejalan dengan kemajuan industri, perusahaan juga harus meningkatkan perhatian terhadap pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga K3 ini tidak saja mutlak bagi para tenaga kerja, tetapi penting bagi kelangsungan dan kemajuan perusahaan.

Studi ini bersifat kualitatif dengan metode *observasional* dan wawancara mendalam (*Indepth interview*). Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan observasi terhadap data-data sekunder yang berhubungan dengan manajemen K3 untuk mendukung data primer yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Sinar Sosro Ungaran memiliki komitmen mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja tetapi belum memiliki kebijakan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Audit yang dilakukan oleh perusahaan adalah *audit internal* diantaranya penggunaan APD dan ISO 9000. Audit eksternal yang dilakukan oleh pihak sucofindo dan audit GMP (*Good Manufacturing Practice*) dilakukan baru pertama kali pada tahun 2007 oleh Balai POM. Sumber bahaya yang terdapat di ruang produksi adalah kebisingan, penerangan, lantai licin, panas (suhu). Sedangkan sumber bahaya di luar ruang produksi adalah penyakit kulit pada tenaga kerja pencucian botol secara manual, kebisingan dan bau dari proses pengolahan limbah cair.

PT. SSU memiliki poliklinik dan dokter perusahaan, kesehatan tenaga kerja selalu dipantau melalui cek kesehatan oleh dokter poliklinik (perusahaan). Perlu adanya kebijakan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertulis dan ditandatangani oleh pengusaha oleh pengusaha dan pengurus, sehingga tujuan dari penerapan manajemen K3 akan tercapai yaitu memberi perlindungan kepada tenaga kerja. Dengan adanya jaminan Keselamatan, keamanan dan kesehatan selama bekerja tenaga kerja akan memberikan kepuasan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan.

KATA KUNCI : PENERAPAN, MANAJEMEN K3
PUSTAKA : 29 (1990-2006)